

## Pengaruh Pemberian Tablet Tambah Darah dan Buah Kurma Sukari (*Phoenix dactylifera*) terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemiadi Puskesmas Karang Rejo

Puji Rahayu<sup>\*1</sup>, Idha Farahdiba<sup>2</sup>, Ririn Ariyanti<sup>3</sup>, Ika Yulianti<sup>4</sup>, Annisa Eka Permatasari<sup>5</sup>, Doris Noviani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>ciepoet23@gmail.com

### Abstrak

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko komplikasi pada kehamilan. Pencegahan anemia pada ibu hamil dilakukan dengan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. TTD memiliki efek samping seperti pusing dan mual yang mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi TTD. Mengkonsumsi buah kurma sukari (*Phoenix dactylifera*) yang diketahui memiliki kandungan zat besi yang tinggi diantara semua jenis kurma, dengan zat besi yang paling tinggi dibandingkan jenis lain. Buah kurma juga dapat dikonsumsi bersamaan dengan TTD karena dapat mengurangi rasa mual yang merupakan salah satu efek dari TTD. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian TTD dan buah kurma sukari terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di Puskesmas Karang Rejo. Metode penelitian ini adalah Kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy EksperimenT* dengan pendekatan *Pretest and post-test with control group design*. Terdapat 2 kelompok yaitu kelompok kontrol yang di berikan TTD kelompok Intervensi yang di TTD dan buah kurma Sukari, pada 2 kelompok tersebut di lakukan pemeriksaan Hb sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian di lakukan di Puskesmas Karang Rejo Pada tanggal 20 Maret sampai 04 April 2024. Populasi pada penelitian ini sebanyak 72 ibu hamil dengan anemia dengan jumlah sampel sebanyak 34 responden dan menggunakan teknik *accidental sampling*. Berdasarkan uji *Independent T-Test* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi p-value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima diartikan bahwa ada pengaruh pemberian TTD dan buah kurma Sukari terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di Puskesmas Karang Rejo.

**Kata kunci:** Anemia, Ibu Hamil, Kurma Sukari

### Abstract

Anemia in pregnant can increase the risk of complications in pregnancy. Prevention of anemia in pregnant is done by taking blood supplement tablets (TTD) at least 90 tablets during pregnancy. TTD has side effects such as dizziness and nausea that affect compliance in consuming TTD. Consuming Sukari dates (*Phoenix dactylifera*) is known to have high iron content among all types of dates, with the highest iron content compared to other types. Dates can also be consumed together with TTD because it can reduce nausea which is one of the effects of TTD. The purpose of this study was to determine the effect of TTD of Sukari dates on hemoglobin levels of anemic pregnant women at Karang Rejo Health Center. This research method is *Quantitative with Quasy Experiment research design with Pretest and post-test approach with control group design*. There are 2 groups, namely the control group which is given TTD, the Intervention group which is given TTD and Sukari dates, in the 2 groups Hb was checked before and after treatment. The research was conducted at Karang Rejo Health Center on March 20 to April 04, 2024. The population in this study were 72 responden with anemia with a sample size of 34 respondents and using *accidental sampling technique*. Based on the *Independent T-Test* test, the results showed that the significance value of the p-value was 0.000 ( $p < 0.05$ ) so that  $H_0$  was rejected.

**Keywords:** Anemia, Pregnant, Sukari Dates

## 1. PENDAHULUAN

AKI telah dijadikan sebagai tolak ukur tingkat kesehatan dan kesejahteraan suatu negara maupun wilayah. WHO telah memperkirakan 303.000 kematian ibu terkait kehamilan dan persalinan terjadi setiap tahun. WHO memprediksi 810 wanita meninggal dunia akibat komplikasi kehamilan dan lainnya

setiap hari. Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia pada tahun 2020 menyebutkan terdapat 4.627 kematian ibu. Sementara pada tahun 2021 angka ini meningkat menjadi 7.328 kasus kematian ibu. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kasus kematian ibu sebesar 2.701 kasus kematian. Hal ini menjadi perhatian bagi pemerintah dalam menurunkan kasus kematian ibu untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan data WHO, 40% penyebab kematian ibu dengan perdarahan di negara berkembang berhubungan dengan anemia akibat defisiensi Fe (Kemenkes RI, 2020, 2021; Suarayasa, 2020).

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan terkait dengan insiden perdarahan yang tinggi. Anemia juga dihubungkan dengan komplikasi pada ibu maupun pada janin, Anemia pada kehamilan mempunyai pengaruh terjadinya perdarahan postpartum, Dimana ibu dengan anemia pada kehamilan mempunyai resiko terjadinya perdarahan postpartum 11.253 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia (FIGO, 2023; Hanum, 2022). Data Ibu hamil yang mengalami anemia di Kota Tarakan pada tahun 2022 sebanyak 1.183 kasus. Angka ini meningkat menjadi 1.503 kasus ibu hamil dengan anemia pada tahun 2023. Dari data tersebut tampak terjadi peningkatan sebanyak 320 kasus. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Kebutuhan zat besi ibu hamil selama kehamilannya adalah lebih kurang 1000 mg, yang diperlukan untuk pertumbuhan janin, plasenta dan perdarahan saat persalinan yang mengeluarkan rata-rata 250 mg besi. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan Tablet tambah Darah (TTD) minimal 90 Tablet selama kehamilan (Kemenkes, 2021; Ririn Kuncaraning dkk, 2022).

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil Provinsi Kalimantan Utara tahun 2022 sebesar 84,5% angka ini masih dibawah dari target yaitu 86,2%. Hal ini diduga karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi (Abdillah & Nisa, 2020; Dinkes, 2021). Tingginya kasus anemia juga di dukung dengan fakta TTD memiliki efek samping, pada individu tertentu pada saat mengkonsumsi TTD dapat menimbulkan gejala seperti mual, nyeri di daerah lambung, muntah dan kadang-kadang terjadi diare atau sulit buang air besar (Mardhiati et al., 2022). Cara lain untuk dapat meningkatkan zat besi didalam tubuh adalah dengan mengkonsumsi kurma, Tidak seperti kebanyakan buah lainnya kurma mengandung karbohidrat dan zat besi cukup tinggi yaitu 0,9mg/100gr buah kurma (Abdillah and Nisa, 2020). Kandungan yang lengkap pada buah kurma sukari, diharapkan buah kurma sukari dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Mengkonsumsi kurma sukari selama 14 hari sebanyak 3-4 butir ( 100 gram ) secara rutin akan membantu meningkatkan kadar Hb dalam darah (Suventina Rosidah et al., 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara yang di laukan oleh peneliti pada bulan November 2023 di ruang KIA Puskesmas Karang Rejo didapatkan 12 ibu hamil yang mengalami anemia. Yang terdiri dari 9 ibu hamil mengalami anemia sedang (7.0 gr/dl – 9.9 gr/dl) dan 3 ibu hamil yang mengalami anemia ringan (10.0 gr/dl – 10.9 gr/dl). Dari 12 ibu hamil tersebut 2 diantara ibu hamil yang datang pada kunjungan pertama, 5 ibu hamil pada kunjungan ke dua, sisanya sebanyak 5 ibu hamil datang pada kunjungan ke tiga, dari 10 ibu hamil anemia tersebut, mengalami penurunan kadar Hb dari pemeriksaan sebelumnya rata-rata dari anemia ringan menjadi anemia sedang. Dari hasil wawancara di ketahui bahwa dari 12 ibu hamil anemia tersebut 8 orang di antaranya mengeluh merasa mual setelah minum tablet tambah darah yang telah di berikan sebelumnya. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh pemberian TTD dan Buah Kurma Sukari (*Phoenix dactylifera*) terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *quasy experiment* dimana terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok Intervensi yang diberikan perlakuan berupa pemberian tablet tambah darah dan Buah Kurma (*Phoenix dactylifera*) dan kelompok kontrol yang di berikan tablet tambah darah dengan pendekatan *Pretest and post-test with control group design* (Bambang Sudaryana dkk, 2022). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 76 ibu hamil anemia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *accidental sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret - 04 April 2024.

Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden dan penambahan 10% sebagai antisipasi terjadinya *drop out* responden. Sehingga dalam penelitian ini di tentukan besaran sampel adalah 34 responden untuk mewakili populasi penelitian. Selanjutnya sample dibagi menjadi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kriteria inklusi pemilihan sampel adalah :

- a. Ibu hamil dengan kadar HB <11 gr/dL yang berdomisili di wilayah kerja puskesmas.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani surat persetujuan menjadi responden
- c. Bersedia dilakukan pemeriksaan Hb saat pre test dan post

Untuk menjaga kehomogenan sampel, peneliti juga menentukan kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Alergi terhadap Buah Kurma (*Phoenix dactylifera*)
- b. Mempunyai keadaan gawat darurat atau komplikasi kehamilan.
- c. kelainan gangguan penyerapan zat besi dan gangguan anti bodi seperti leukimia dan lainnya.

Peneliti melakukan penelitian berdasarkan langkah-langkah yang telah dirumuskan seperti: Melakukan perijinan dengan Puskesmas Karang Rejo, Pengurusan ijin etik penelitian, mengidentifikasi sampel penelitian yang termasuk ke dalam kriteria inklusi dan eksklusi serta pembagian kelompok, *informed consent*, memasukkan responden ke dalam *Whatsapp group* sebagai kontroling, melakukan *pretest* dengan Hb meter dan menuliskan pada lembar observasi, memberikan buah kurma kepada kelompok perlakuan masukkan dalam plastik klip sebanyak 3-4 butir (100 gram) di konsumsi per hari sebanyak 14 kantung plastik bersamaan dengan tablet tambah darah. Buah kurma di. Buah kurma sukari di berikan kepada ibu hamil anemia sebanyak 14 plastik untuk 14 hari, memberikan kelompok kontrol TTD untuk dikonsumsi selama 14 hari, memantau dengan *video call Whatsapp group* setiap hari, dan mencetang pada lembar observasi, melaksanakan *posttest* pada hari ke 15, dan setelah data terkumpul, maka dilakukan uji statistik *Independent T-Test*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel karakteristik responden merupakan salah satu komponen penting dalam laporan penelitian. Tabel ini menyajikan informasi deskriptif tentang partisipan penelitian. Tabel ini memberikan gambaran tentang latar belakang responden berdasarkan usia ibu, status gravida, kunjungan kehamilan, dan usia kehamilan.

#### 3.1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kelompok kontrol	%	Kelompok Intervensi	%
<b>1</b>	<b>Usia Ibu</b>				
	< 20 tahun	0	0	0	0
	20-35 tahun	12	70.6	12	70.6
	>35 tahun	5	29.4	5	29.4
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>100</b>	<b>17</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>Gravida</b>				
	Primigravida	2	11.8	6	35.3
	Multigravida	13	76.5	10	58.8
	Grande multi Para	2	11.8	1	5.9
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>100</b>	<b>17</b>	<b>100</b>
<b>3</b>	<b>Kunjungan Kehamilan (ANC)</b>				
	K1	0	0	0	0
	K2	5	29.4	5	29.4
	K3	3	17.6	6	35.3
	K4	8	47.1	5	29.4
	K5	1	5.9	1	5.9
	K6	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>100</b>	<b>17</b>	<b>100</b>
<b>4</b>	<b>Usia Kehamilan ( minggu)</b>				

0 – 12 minggu	1	5.9	1	5.9
13 – 28 minggu	5	29.4	10	58.8
29 – 40 minggu	11	64.7	6	35.3
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>100</b>	<b>17</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden pada kategori usia mayoritas berada dalam kategori reproduksi sehat yaitu 20-35 tahun pada kedua kelompok. Usia seorang individu dihitung mulai dari saat kelahiran sampai dengan ulang tahun terakhir. Anemia yang timbul dalam kehamilan umumnya dipengaruhi oleh fisiologis selama hamil, usia kehamilan dan keadaan ibu hamil. Terjadinya ekspansi volume plasma (paling tinggi pada umur kehamilan 24 minggu serta terus meningkat hingga 37 minggu) berhubungan erat dengan terjadinya penurunan relatif konsentrasi hemoglobin disamping pertumbuhan janin yang membutuhkan besi dan folat semakin menempatkan ibu hamil rentan atau berisiko tinggi menderita defisiensi. Pada perempuan yang sedang hamil walaupun telah diberikan suplemen besi tambahan dan selama kehamilan penyerapan zat besi meningkat umumnya perempuan yang hamil dengan cadangan besi yang rendah akan tetap gagal dalam memenuhi kebutuhan zat besi dimana diperlukan oleh tubuh hingga akhirnya timbul anemia (Sari & Djannah, 2020).

Ibu yang hamil di atas usia 35 tahun juga dianggap berbahaya karena baik alat reproduksinya maupun organ tubuh lainnya sudah mengalami penurunan sehingga resiko terjadinya komplikasi baik dalam kehamilan, persalinan dan menyusui sangat tinggi. Sedangkan wanita yang hamil pada usia dibawah 20 tahun dimana pada usia tersebut diketahui bahwa organ dalam tubuhnya masih dalam proses pematangan dan perkembangan salah satunya sistem reproduksi. Untuk memenuhi perkembangan reproduksi tubuhnya masih butuh banyak suplai berbagai zat gizi, sehingga jika terjadi kehamilan di usia ini tentunya kebutuhan zat gizi akan meningkat dibanding wanita yang hamil diatas 20 tahun. Zat gizi yang diperlukan tubuh jika tidak terpenuhi tentunya akan mengakibatkan anemia (Ma'mum et al., 2020; Sari & Djannah, 2020).

Mayoritas responden berada dalam kategori multigravida. Pada multigravida, meskipun risikonya lebih rendah dibandingkan primigravida, multigravida tetap berpotensi mengalami anemia selama kehamilan, beberapa faktor yang menyebabkan anemia pada multi gravida di antaranya yang pertama kekurangan zat besi. Multigravida juga membutuhkan zat besi yang lebih banyak selama kehamilan untuk mendukung pertumbuhan janin (Rismawati, 2021). Asupan zat besi yang tidak mencukupi dapat menyebabkan kekurangan zat besi dan anemia, yang kedua kehilangan darah karena multigravida yang pernah mengalami perdarahan hebat saat persalinan sebelumnya lebih berisiko mengalami anemia, yang ketiga infeksi kronis yaitu infeksi kronis seperti cacangan dapat mengganggu penyerapan zat besi dan meningkatkan risiko anemia, yang keempat penyakit kronis seperti penyakit ginjal, penyakit hati, dan rheumatoid arthritis juga dapat meningkatkan risiko anemia pada multigravida, yang kelima yaitu jarak kehamilan yang dekat, karena Jarak kehamilan yang terlalu dekat (kurang dari 18 bulan) tidak memberikan waktu yang cukup bagi tubuh ibu untuk pulih dari kekurangan zat besi dan meningkatkan risiko anemia pada kehamilan berikutnya, yang terakhir faktor yang menyebabkan anemia pada multigravida adalah kehamilan kembar, kebutuhan zat besi yang lebih tinggi untuk dua janin pada kehamilan kembar dapat meningkatkan risiko anemia pada multigravida (Desi Haryani Aulia, 2022).

Kunjungan Kehamilan atau *Antenatal Care* (ANC) adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan terhadap pemeriksaan dan pemeliharaan kehamilannya dengan tujuan untuk dapat mengidentifikasi dan mengatahui masalah yang timbul selama masa kehamilan sehingga kesehatan ibu dan bayi yang dikandung akan sehat sampai persalinan. Pelayanan antenatal care dapat dipantau dengan kunjungan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya (Hutahaean et al., 2020). ANC memberikan kesempatan kepada bidan untuk memberikan penyuluhan tentang informasi kehamilan seperti informasi gizi selama hamil dan ibu diberi tablet tambah darah secara gratis serta diberikan informasi serta tablet tambah darah tersebut yang dapat memperkecil terjadinya anemia selama hamil, semua saran dan nasehat yang baik untuk kesehatan ibu hamil dan janinnya serta tablet tambah darahnya didapatkan ketika melakukan kunjungan memeriksakan kesehatan ke fasilitas kesehatan (Yani & Munawaroh, 2020).

Dalam penelitian ini mayirotas responden berada dalam kategori Trimester III. Meningkatnya usia kehamilan ibu beresiko besar menimbulkan anemia, apabila tidak diimbangi dengan pola makan yang seimbang dan konsumsi Tablet tambah darah secara teratur (Leny, 2019). Pengaruh usia kehamilan terhadap anemia pada ibu hamil sangatlah signifikan. Anemia pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk usia kehamilan. Seiring dengan perkembangan kehamilan, kebutuhan zat besi dan nutrisi lainnya meningkat. Ini disebabkan oleh pertumbuhan janin, plasenta, dan peningkatan volume darah ibu (Astari & Dewi, 2019; Minasi et al., 2021). Usia kehamilan yang lebih tua, terutama pada trimester ketiga, meningkatkan risiko anemia karena peningkatan kebutuhan zat besi yang lebih besar. Hemodilusi atau pengenceran darah selama kehamilan akan mencapai maksimal 5-8 bulan, faktor hemodilusi ini dapat menyebabkan kadar hemoglobin darah ibu menurun hingga mencapai 10 gr/dl (Apriliani et al., 2021).

### 3.2. Distribusi Frekuensi Hb sebelum dan Sesudah pada Kelompok Kontrol

Tabel ini menyajikan distribusi frekuensi kadar Hemoglobin (Hb) pada kelompok kontrol, baik sebelum maupun setelah diberikan TTD dalam penelitian.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hb Kelompok Kontrol

Variabel	Perlakuan	N	Mean	Std. Deviasi	Min-Max
Kadar Hb	Sebelum	17	10,1	.4227	9,5-10,8
	Sesudah	17	11,2	.2024	11,0-11,6

Kadar Hb terendah setelah pemberian TTD adalah 11,0 gr/dl dan kadar Hb tertinggi adalah 116 gr/dl. Rata-rata Hb setelah adalah 11,2 gr/dl. Mengonsumsi tablet FE sebanyak 90 tablet menjadi program pemerintah dalam mengatasi anemia pada ibu hamil. Pada kelompok kontrol mendapatkan perlakuan dengan hanya mengonsumsi TTD tanpa tambahan lain. Zat besi yang terkandung dalam tablet tambah darah merupakan unsur vital untuk pembentukan hemoglobin, selain itu zat besi merupakan komponen penting pada sistem enzim pernapasan seperti sitokrom-oksidadase, katalaseperoksidase. Mengonsumsi tablet tambah darah yang rutin dan tepat akan membantu penyerapan zat besi itu sendiri didalam tubuh ibu sehingga ibu terhindar dari kekurangan zat besi atau anemia (Nurislamiyah et al., 2024).

Hanya dengan mengonsumsi TTD saja sebenarnya seorang ibu hamil akan terhindar dari kekurangan zat besi atau anemia, oleh karena itu pemerintah memiliki program untuk mencegah anemia bahwa setiap ibu hamil mendapatkan TTD minimal 90 Tablet selama kehamilan. Hal itu terbukti dari penelitian ini bahwa ibu hamil yang hanya mengonsumsi TTD saja kadar Hb nya naik meski tidak signifikan dengan catatan ibu hamil tersebut rutin mengkonsumsinya. Namun TTD memiliki efek samping, pada individu tertentu pada saat mengonsumsi TTD dapat menimbulkan gejala seperti mual, nyeri di daerah lambung, muntah dan kadang-kadang terjadi diare atau sulit buang air besar (Ratnawati, 2022).

### 3.3. Distribusi Frekuensi Hb sebelum dan Sesudah pada Kelompok Perlakuan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hb Kelompok Perlakuan

Variabel	Perlakuan	N	Mean	Std. Deviasi	Min-Max
Kadar Hb	Sebelum	17	10,1	.3728	9,3-10,6
	Sesudah	17	12,4	.4570	11,7-12,9

Berdasarkan dari pos test dengan melakukan pengukuran kadar Hb setelah mengonsumsi TTD dan buah kurma sukari kadar Hb terendah adalah 11,7 gr/dl dan kadar Hb tertinggi adalah 12,8 gr/dl dengan rata-rata nilai peningkatan yaitu 2.22 gr/dl. Buah kurma bisa di berikan sebagai pendamping pada saat ibu mengonsumsi tablet tambah darah, yang di harapkan dapat membantu mengurangi rasa mual pada ibu hamil yang di akibatkan dari efek samping tablet tambah darah (Wahyuni et al., 2021). Rasa manis pada kurma bisa membantu ibu semakin rajin meminum tablet tambah darah tersebut dan dapat membantu meningkatkan kadar Hb ibu hamil dan mencegah anemia pada kehamilan. Pada jenis kurma

sukari yang di gunakan pada penelitian ini, terdapat kandungan asam askorbat yang cukup tinggi yaitu sebesar 6.1 mg (per 100 gram buah kurma sukari), yang dapat membantu penyerapan zat besi yang terkandung pada buah kurma ke dalam tubuh (Suventina Rosidah et al., 2023).

Menurut Ahmady et al., (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Kurma sebagai alternatif untuk meningkatkan kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia didapatkan hasil adanya perbedaan kadar hemoglobin antara sebelum dan sesudah pemberian tablet tambah darah dan kurma. Peningkatan kadar Hb tersebut di mungkinkan karena nutrisi yang adekuat di tambah dengan konsumsi buah kurma serta TTD. Buah kurma juga dapat di berikan sebagai pendamping pada saat ibu mengkonsumsi tablet Fe, yang di harapkan dapat membantu mengurangi rasa mual pada ibu hamil yang di akibatkan dari efek samping tablet Fe (Fauziah & Maulany, 2021; Sinaga, 2022).

### 3.4. Analisa Pengaruh Pemberian TTD dan Buah Kurma Sukari (*Phoenix dactylifera*) terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia

Tabel ini menyajikan hasil analisis statistik untuk mengukur pengaruh pemberian TTD dan Buah Kurma Sukari terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Tabel 4. Analisa Pengaruh Pemberian TTD dan Buah Kurma Sukari (*Phoenix dactylifera*) terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia

		<i>Independent T-Test</i>					
Pre dan Post		Std. Deviation	Mean			T	Sig. (2-tailed)
		Std. Error Mean	Difference	Lower	Upper		
	<b>Kontrol</b>	.194	-.919	-1.315	-.524	-4.737	0.000
	<b>Intervensi</b>	.181	-.919	-1.287	-.524	-3.903	0.000

Setelah memastikan data terdistribusi normal, peneliti melanjutkan analisis pengaruh dengan uji statistik menggunakan uji *Independent T-Test* didapatkan hasil  $p = 0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dan buah kurma Sukari (*Phoenix dactylifera*) terhadap kenaikan kadar Hb pada ibu hamil anemia di Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suventina Rosidah et al., (2023) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh konsumsi kurma terhadap peningkatan Hb Ibu Hamil di Puskesmas Gekbrong. Dalam penelitian tersebut responden mengkonsumsi kurma selama 14 hari sebanyak 3-4 butir (100 gram) secara rutin akan membantu meningkatkan kadar Hb dalam darah. Rasa manis pada kurma bisa membantu ibu semakin rajin meminum tablet besi tersebut dan dapat membantu meningkatkan kadar Hb ibu hamil. Peningkatan kadar Hb tersebut di mungkinkan karena nutrisi yang adekuat di tambah dengan konsumsi buah kurma serta tablet tambah darah (Ma'mum dkk, 2020; Susanti et al., 2021).

Rasa buah kurma sukari yang manis dan enak bisa menyamarkan rasa mual akibat efek dari mengkonsumsi tablet tambah darah, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan untuk mengkonsumsi TTD. Kombinasi pemberian TTD dan buah kurma sukari tersebut terbukti mampu meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil anemia secara signifikan di bandingkan ibu hamil yang hanya mengkonsumsi tablet tambah darah saja. Keunggulan lain kurma sukari jika dibandingkan dengan jenis kurma lain terdapat pada kandungannya. Kurma jenis sukari, memiliki kandungan zat besi lebih tinggi yaitu sebesar 1.2 mg/100 gram dan juga pada kurma sukari terdapat kandungan asam askorbat yang cukup tinggi yaitu sebesar 6.1 mg (per 100 gram buah kurma sukari), yang dapat membantu penyerapan zat besi yang terkandung pada buah kurma ke dalam tubuh (Ainiyyah, 2022). Selama penelitian, semua responden yang mendapatkan buah kurma sukari tidak ada yang mengalami alergi. kurma sukari sudah sering di konsumsi oleh kebanyakan orang, yang dari hasil evaluasi para responden mengatakan rasa kurma sukari lebih enak dan dagingnya lebih lembut. Mengonsumsi kurma bisa memberikan banyak manfaat kesehatan bagi ibu hamil. Kurma kaya akan nutrisi penting yang dapat mendukung kehamilan yang sehat. Sehingga penting bagi bidan dalam melakukan konseling selama masa kehamilan untuk

menyarankan kepada ibu hamil mengkosumsi kurma sebagai makanan tambahan untuk mencegah anemia.

#### 4. KETERBATASA PENELITIAN

Peneliti tidak dapat mengontrol asupan gizi lain yang dikonsumsi oleh responden selama masa perlakuan. Peneliti tidak bertemu langsung responden saat proses penelitian, namun peneliti mengatasi dengan memanfaatkan social media.

#### 5. KESIMPULAN

Terdapat peningkatan rata-rata kadar Hb pada kelompok perlakuan. Kadar Hb responden sebelum mendapatkan perlakuan pemberian tablet tambah darah (TTD) dan buah Kurma Sukari (*Phoenix dactylifera*) adalah rata-rata 10,14 gr/dL. Kadar Hb responden setelah mendapatkan perlakuan pemberian tablet tambah darah (TTD) dan buah Kurma Sukari (*Phoenix dactylifera*) selama 14 hari adalah rata-rata 12,46 gr/dL. Hasil analisis *uji Independent t Test*  $p = 0,000 < 0,05$  ada pengaruh pemberian tablet tambah darah (TTD) dan buah Kurma Sukari (*Phoenix dactylifera*) terhadap kenaikan kadar Hemoglobin ibu hamil anemia di Puskesmas Karang Rejo.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. D., & Nisa, R. K. (2020). Pengaruh Pemberian Sari Kurma Komersial Terhadap Kadar Hemoglobin Mencit (*Mus Musculus*) Betina. *PIN-LITAMAS*, 2(1), 195–204.
- Ahmady, A., Pulungan, Z. S. A., & Purnomo, E. (2021). Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia dengan Kombinasi Pemberian Tablet Fe dan Madu. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 242–247.
- Ainiyyah, (2022). *Pengaruh Penambahan Kurma Sukari (Phoenix Dactylifera L.) Terhadap Mutu Sensori Dan Kadar Gula Pada Susu Sapi Pasteurisasi*. 495–504.
- Apriliansi, F. R., Avianty, I., & Nauli, H. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Tegal Gundil Tahun 2020. *Promotor*, 4(4), 312–321.
- Astari, R. Y., & Dewi, Y. D. (2019). Konsumsi Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Percepatan Kala 1 Persalinana. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(2), 1–9. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
- Bambang Sudaryana dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Desi Haryani Aulia, (2022). Hubungan Status Paritas Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di PKM Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. *NERSMID : Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.55173/nersmid.v5i2.127>
- Dinkes, (2021). *Laporan Kerja Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara*. 53(9), 1689–1699.
- Fauziah, N. A., & Maulany, N. (2021). Konsumsi Buah Kurma untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Gangguan Anemia. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 2(2), 49–54.
- FIGO. (2023). Uterine atony and uterotonics in postpartum haemorrhage. *FIGO Statement, September*.
- Hanum, S. (2022). Kepatuhan Konsumsi Tablet FE, Kekurangan Energi Kronis dan Frekuensi Antenatal Care Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III: Compliance with FE Tablet Consumption, Chronic Energy Deficiency and Frequency of Antenatal Care Associate. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(10), 340–345.
- Hutahaean, N., Asriwati, A., & Hadi, A. J. (2020). Analisis Faktor Risiko Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Pratama Martua Sudarlis Medan. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 185–192.
- Kemendes, R. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil->

Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf

- Kemkes RI. (2020). Profil Kes Indo 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kemkes RI. (2021). *Modul Materi Inti 2 : Pemanfaatan AKUPRESUR*. Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI.
- ma'mum dkk. (2020). Pengaruh Penambahan Sari Kurma Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia di Klinik Fistha Nanda Tahun 2020. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(2), 201–215.
- Ma'mum, N. F., Kridawati, A., & Ulfa, L. (2020). Pengaruh Penambahan Sari Kurma Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia di Klinik Fistha Nanda Tahun 2020. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(2), 201–215.
- Mardhiati, R., Afriliany, V. P., & Musniati, N. (2022). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(3), 297.
- Minasi, A., Susaldi, S., Nurhalimah, I., Imas, N., Gresica, S., & Candra, Y. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 57–63.
- Nurislamiyah, N., Handayani, L., & Noval, N. (2024). Pengaruh Pemberian Konsumsi Tablet Tambah Darah (FE) Dan Buah Kurma Terhadap Peningkatan HB Ibu Hamil Anemia Diwilayah Kerja Puskesmas Panaan. *Jurnal Anestesi*, 2(1), 118–136.
- Ratnawati, A. E. (2022). Tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada remaja putri. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(1), 1–6.
- Ririn Kuncaraning dkk. (2022). *Profil Kesehatan Ibu Dan Anak 2022* (M. S. Ida Eridawaty Harahap, S.Si. (ed.)). Badan Pusat Statistik.
- Rismawati, D. (2021). Manfaat Kapsul Daun Kelor Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 229–233. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.1958>
- Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 14(2), 113–118. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i2.103>
- Sinaga, M. S. (2022). Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Primer Di Rsud Putri Hijau Medan Periode Januari 2020-Januari 2021. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v7i1.2278>
- Suarayasa, K. (2020). *Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia*. Deepublish. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=5IzrDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=angka+kematian+ibu+di+indonesia&ots=esVxMLh5iB&sig=g4apMw\\_ch\\_zvIqU74EILrVYIaxQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q=angka+kematian+ibu+di+indonesia&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=5IzrDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=angka+kematian+ibu+di+indonesia&ots=esVxMLh5iB&sig=g4apMw_ch_zvIqU74EILrVYIaxQ&redir_esc=y#v=onepage&q=angka+kematian+ibu+di+indonesia&f=false)
- Susanti, E., Febriyanti, H., Sagita, Y. D., & Sanjaya, R. (2021). Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Kelor pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin. *Journal of Current Health Sciences*, 1(2), 59–62. <https://doi.org/10.47679/jchs.202112>
- Suventina Rosidah, P., Deliani, S., Herawati, Y., Meliyanti, M., & Purnama Sari, D. (2023). *Pengaruh Pemberian Kurma Sukari Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gekbrong Kabupaten Cianjur Tahun 2023*. 1–7.
- Wahyuni, W., Fauziah, N. A., & Romadhon, M. (2021). Hubungan Usia Ibu, Paritas Dan Kadar Hemoglobin Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Rsud Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2), 1–11.
- Yani, W. F., & Munawaroh, M. (2020). Sikap Ibu, Dukungan Suami dan Peran Tenaga Kesehatan Berhubungan dengan Pelaksanaan Imunisasi TT Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(02), 34–41. <https://doi.org/10.33221/jiki.v10i02.496>